



HUBUNGAN PELAKSANAAN PERAN PETUGAS KESEHATAN SEBAGAI EDUKATOR DENGAN KEPATUHAN KONSUMSI TABLET FE PADA IBU HAMIL

RELATIONSHIP OF IMPLEMENTATION OF THE ROLE OF HEALTH OFFICERS AS EDUCATORS WITH COMPLIANCE WITH FE TABLETS CONSUMPTION IN PREGNANT WOMEN

Esti Natalina<sup>1</sup>, Vella Yovinna T<sup>2</sup>, Dian Roza Adilla<sup>3</sup>

Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Hang Tuah Pekanbaru

Email: [1estinatalina01@gmail.com](mailto:1estinatalina01@gmail.com)

Histori artikel

Received: 25-10-2021

Accepted: 26-10-2021

Published: 30-04-2022

Abstrak

Kekurangan darah pada masa kehamilan dianggap sebagai "potential danger to mother and child" (potensi yang membahayakan bagi ibu dan anak). Kurang darah merupakan salah satu masalah yang dialami dimasa kehamilan, sehingga diperlukan kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet zat besi (Fe). Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui korelasi peran petugas kesehatan sebagai edukator dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain korelasi serta menggunakan pendekatan Cross Sectional. Sampel pada penelitian ini sebanyak enam puluh responden diambil dengan teknik purposive sampling. Analisis univariat dalam penelitian ini meliputi usia, tingkat pendidikan, dan kepatuhan konsumsi tablet Fe sedangkan analisis bivariat dilakukan pada variabel peran petugas kesehatan dan kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan uji Kolmogorov-Smirnov. Penelitian menjelaskan bahwa tidak terdapat korelasi pelaksanaan peran petugas kesehatan sebagai edukator menggunakan kepatuhan konsumsi tablet Fe (P-value 0,728). Meskipun tidak ada hubungan, peran tenaga kesehatan tetap dibutuhkan untuk melakukan edukasi dengan cara memberikan penyuluhan tentang pentingnya mengonsumsi tablet Fe kepada ibu supaya patuh dalam mengonsumsi tablet Fe dan aktif dalam mencari informasi mengenai kesehatannya.

Kata Kunci: Anemia, Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe, Tenaga Kesehatan, Edukator

---

---

**Abstract**

---

*Presently, iron anemia is a potential danger to mother and child. One of the problems that are regularly skilled throughout being pregnant, so it calls for adherence to intake of Fe pills. The aim of this study is to decide the connection between the function of medical experts as educators and compliance with the intake of Fe capsules in pregnant women. This study was used quantitative research with correlation descriptive using cross-sectional The respondents on this study became taken via purposive sampling method of 60 respondents. The univariate analysis in this study included age and education level, the bivariate analysis of the role of health workers, and consumption compliance using the Kolmogorov-Smirnov. The results showed that the P-value is  $0.728 > 0.05$ , which means there's no correlation between the implementation of the function of medical experts as educators and compliance with the intake of Fe drugs. Even though health workers need to give counseling about consuming Fe pills during pregnancy. Besides that, pregnant women should be active to search for information about their health*

**Kata Kunci: Anemia, Compliance with Fe Tablet Consumption, Role of Officers as Educators**

---

## Pendahuluan

Anemia selama kehamilan didefinisikan sebagai Hb kurang dari 10 g/dL. Bila Hb dibawah 12 g/dL pada awal kehamilan, ibu hamil mungkin perlu diberikan obat profilaktik karena hemodilusi yang mengurangi kadar Hb kurang dari 10 g/dL. Meskipun terjadi hemodilusi, kapasitas pembawa oksigen tetap normal selama kehamilan (Proverawati, 2011). Anemia masih menjadi permasalahan di dunia, menurut *World Health Organization* tahun 2011 persentase pada ibu yang sedang hamil yang mengalami anemia di dunia adalah 38,2%.

Kejadian anemia di wilayah kerja Puskesmas Payung Sekaki Kota Pekanbaru pada tahun 2018 adalah sebanyak 154 ibu hamil. *World health Organization* (WHO) menyatakan masih tercatat 50% lebih wanita di dunia yang menderita anemia dan akan mengalami peningkatan pada masa kehamilan. Ibu hamil dianggap anemia jika kadar hemoglobin dibawah 11 g/dl. Menurut penelitian Purwandari (2010) anemia dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti paritas, umur, pendidikan, kunjungan ANC, dan konsumsi pil Fe.

Pemerintah telah memiliki kebijakan untuk mencegah atau mengatasi masalah anemia pada kehamilan yaitu pemberian suplementasi besi yang sudah dikerjakan secara rutin di Puskesmas dan Posyandu (Purnamasari, 2016). Kementerian Kesehatan RI pada tahun 2014 telah menetapkan peraturan yang wajib memberikan edukasi pada ibu salah satunya suplementasi pil Fe dalam *Antenatal care*. Pil Fe diberikan sebanyak minimal 90 pil selama masa kehamilan (Saptarini, 2015). Efektivitas dari pemberian edukasi pil Fe ini tergantung

pada kepatuhan dalam mengkonsumsi. Beberapa pakar berpendapat kegagalan dalam mengonsumsi pil Fe sebagian dipengaruhi oleh ketidakpatuhan ibu.

Faktor yang dapat menyebabkan terjadinya anemia pada masa kehamilan yaitu salah satunya adalah kepatuhan dalam mengkonsumsi pil Fe. Menurut Setiawati (2018) dengan adanya pengetahuan maka dapat menambah pengetahuan mengenai pentingnya pil Fe sehingga memengaruhi kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi Pil Fe selama masa kehamilannya. Informasi yang kurang didapatkan memengaruhi kepatuhan ibu untuk mengonsumsi pil Fe oleh ibu hamil mengenai manfaat serta pentingnya pil Fe secara tidak langsung. Salah satu faktor yang memengaruhi patuh mengonsumsi pil Fe adalah peran petugas kesehatan sebagai edukator yang berkaitan dengan perubahan perilaku masyarakat (Novita & Fanciska, 2011).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru (2018), jumlah ibu hamil yang mendapatkan Tablet Fe diseluruh Puskesmas Kota Pekanbaru berjumlah 23.330 orang ibu dan jumlah tertinggi didapatkan di Puskesmas Payung Sekaki Pekanbaru dengan jumlah 2.341 orang ibu. Hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada Humas penanganan pemberian Tablet Fe di Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru dikatakan bahwa kewajiban dalam memberikan edukasi pada saat melakukan pemeriksaan kehamilan adalah tenaga kesehatan yang bertugas di KIA Puskemas setempat.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan mengenai kepatuhan ibu mengonsumsi tablet Fe, didapatkan dari sepuluh ibu hamil, tujuh ibu hamil yang tidak patuh mengonsumsi table Fe. Alasan tersering adalah merasa pusing dan muntah yang bertambah parah jika mengonsumsi tablet Fe, ibu merasa bosan karena harus mengonsumsi tiap hari, terkadang lupa ketika banyak pekerjaan rumah lalu sebagian dari mereka mengonsumsi hanya beberapa tablet saja dan tiga ibu patuh. Maka diperoleh masih terdapat ketidakpatuhan ibu dalam mengonsumsi tablet Fe sesuai anjuran yang diberikan oleh petugas kesehatan.

Faktor yang dapat memengaruhi kepatuhan ibu adalah peran petugas kesehatan sebagai edukator yang berkaitan dengan perubahan perilaku masyarakat. Peran petugas kesehatan adalah memberikan informasi mengenai pentingnya mengonsumsi tablet Fe dalam masa kehamilannya sehingga informasi yang diterima dapat mengubah perilaku masyarakat untuk kesehatan yang baik. Dari latar belakang yang didapatkan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian hubungan pelaksanaan peran petugas kesehatan sebagai edukator dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil.

## Metode

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif korelasi dan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 02 September 2020 sampai 12 September 2020 di Puskesmas Payung Sekaki, jumlah sampel sebanyak enam puluh responden dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah kuesioner MMAS-8 dengan uji valid didapatkan nilai *Corrected item total correlation* dengan nilai  $0,39 - 0,560 > 0,361$  atau dapat disimpulkan semua pertanyaan dinyatakan valid. Penelitian ini juga sudah dinyatakan lolos uji etik dari KEPK STIKes Hang Tuah Pekanbaru dengan nomor surat 570/KEPK/STIKes-HTP/VIII/2020.

## Hasil

Penyajian hasil dan pembahasan dari penelitian mengenai hubungan pelaksanaan peran petugas kesehatan sebagai edukator dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil di Puskesmas Payung Sekaki Kota Pekanbaru, pengambilan data telah dilakukan dimulai tanggal 02 September hingga 12 September 2020. Responden dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester II & III dengan jumlah sampel sebanyak enam puluh orang.

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Usia Responden**

Karakteristik	Mean	Std. Deviation	Min-Max
Usia	26,80	3.750	20.38

Berdasarkan tabel 1 didapatkan data bahwa rata-rata responden pada penelitian 26,80 tahun dengan usia terendah 20 tahun dan tertinggi 38 tahun.

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan Responden**

No	Karakteristik Reponden	F	%
1	SD	2	3,3
2	SMP	8	13,3
3	SMA	34	56,7
4	S1	16	26,7
Jumlah		60	100

Tabel 2 merupakan tabel yang menggambarkan karakteristik responden dalam penelitian yaitu terkait pendidikan terakhir. Mayoritas responden memiliki pendidikan pada tingkat pendidikan SMA sebanyak 34 responden.

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Peran Petugas Kesehatan**

No	Karakteristik Reponden	F	%
1	Sesuai	36	60
2	Tidak sesuai	24	40
Jumlah		60	100

Berdasarkan tabel 3 mayoritas peran petugas kesehatan sudah dinyatakan sesuai oleh responden yaitu sebanyak 36 orang (60%).

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi Tingkat Kepatuhan Responden dalam Mengonsumsi Tablet Fe**

No	Karakteristik Reponden	F	%
1	Sangat patuh	8	13,3
2	Patuh	7	11,7
3	Tidak Patuh	45	75
	Jumlah	60	100

Berdasarkan tabel 4 mayoritas ibu hamil tidak patuh mengonsumsi tablet Fe yaitu sebanyak 45 responden.

**Tabel 5. Hubungan Pelaksanaan Peran Tenaga Kesehatan Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe**

Peran Tenaga Kesehatan	Kepatuhan			Jumlah	P-value
	Sangat Patuh	Patuh	Tidak Patuh		
	F	F	F		
Sesuai	4	1	31	36	0,728
Tidak sesuai	4	6	14	24	
Jumlah	8	7	45	60	

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat bahwa pada enam puluh responden dengan peran petugas kesehatan yang sesuai sebanyak empat orang dengan kategori sangat patuh dalam mengonsumsi tablet fe, satu orang dengan kategori patuh dan 31 orang dengan kategori tidak patuh, dan peran petugas kesehatan yang tidak sesuai terdapat sebanyak empat orang dengan kategori sangat patuh dalam mengonsumsi tablet fe, enam orang dengan kategori patuh dan 14 orang dengan kategori tidak patuh. Hasil uji statistic dengan *Kolmogorov-smirnov* didapatkan *Pvalue* 0,728 > 0,05, hal ini berate menunjukkan tidak terdapat hubungan pelaksanaan peran petugas kesehatan sebagai edukator dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe.

## Pembahasan

### 1. Usia

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa rata-rata umur responden tersebut adalah 26 tahun. Menurut kategori usia berdasarkan Departemen Kesehatan RI, usia 26 tahun termasuk dalam kelompok usia dewasa awal. Pada usia tersebut merupakan kategori usia

dewasa awal yang dikategorikan pada tingkat usia seseorang yang telah memasuki fase matang secara kemampuannya dalam berpikir dan bertindak (Nursalam, 2011).

Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad (2014) dimana menunjukkan bahwa usia 20-35 tahun merupakan rata-rata kelompok ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe dengan kepatuhan tinggi. Salah satu faktor yang dapat memengaruhi pola pikir dan daya tangkap seseorang adalah usia (Septiani, 2017). Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa bertambahnya usia akan menyebabkan berkembangnya pula pola pikir dan daya ingat tangkap seseorang, semakin baik pula pengetahuan seseorang. Secara psikologis kedewasaan akan semakin meningkat dengan bertambahnya usia, berpikir, bertindak semakin matang dan bijaksana dalam mengambil keputusan

## 2. Pendidikan Terakhir

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mayoritas pendidikan terakhir responden adalah Sekolah Menengah Atas (SMA). Berdasarkan frekuensi kepatuhan dalam minum obat pada penelitian ini mayoritas responden memiliki jenjang pendidikan SMA cenderung rendah kepatuhan minum obatnya. Pada penelitian yang diteliti dilakukan didapatkan responden dengan pendidikan terakhir SMA memiliki tingkat kepatuhan yang masih rendah. Asumsi peneliti hal ini dipengaruhi oleh faktor ibu hamil mengenai kesadaran akan pentingnya dalam mengkonsumsi tablet Fe sebagai bentuk tindakan mencegah terjadinya anemia pada kehamilan. Pengetahuan dengan kepatuhan sangat berkaitan karena ibu dengan pengetahuan tinggi (Novita & Fanciska, 2011).

## 3. Peranan Petugas Kesehatan Sebagai Edukator

Berdasarkan hasil penelitian ini peranan petugas kesehatan sebagai edukator dinyatakan telah tepat. Bentuk informasi mengenai pentingnya mengkonsumsi tablet Fe untuk mencegah terjadinya kekurangan darah pada saat kehamilan. Dalam memberi edukasi mengenai pentingnya konsumsi obat, hingga efek samping yang timbul dari obat kepada pasien agar minum obat sesuai arahan yang di berikan oleh petugas kesehatan. Tenaga kesehatan sebagai pendidik berusaha untuk memberikan pendidikan atau penyuluhan kesehatan kepada pasien dengan evaluasi yang dapat meningkatkan pengetahuan, fokus kepada pemecahan masalah yang dihadapi oleh ibu dan juga mengubah pola interaksi ibu dari tidak patuh menjadi patuh terhadap perilaku hidup sehat khususnya dalam mengkonsumsi tablet Fe (Novita & Fanciska, 2011).

## 4. Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa responden memiliki kepatuhan minum tablet Fe yang relatif rendah. Hal ini kemungkinan dipengaruhi oleh faktor internal ibu seperti kesadaran dalam mengkonsumsi tablet Fe dimana ibu tidak mengetahui pentingnya tablet Fe

dikonsumsi ketika dalam masa kehamilan, maka dapat meningkatkan risiko komplikasi yang terjadi akibat tidak disiplin dalam mengonsumsi tablet Fe. Dukungan keluarga dan orang disekitar menjadi faktor penting untuk mendorong dan memotivasi ibu agar tetap patuh mengonsumsi tablet Fe meskipun dalam keadaan mual, terutama dukungan suami untuk selalu mengingatkan dan mendampingi ibu ketika mengonsumsi tablet Fe (Zakia, 2011).

5. Hubungan pelaksanaan Peran Petugas Kesehatan sebagai Edukator dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil.

Hasil penelitian dilaksanakan di Puskesmas Payung Sekaki Kota Pekanbaru menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang relevan antara pelaksanaan peran petugas kesehatan sebagai edukator dengan patuh dalam mengonsumsi tablet Fe pada ibu hamil. Dalam penelitian ini, peran petugas kesehatan sebagai edukator dilihat berdasarkan hasil penilaian responden, peran petugas kesehatan mayoritas sudah sesuai namun hasil penelitian tingkat kepatuhan konsumsi masih rendah. Rendahnya kepatuhan mengonsumsi tablet Fe ini dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal ibu. Faktor internal meliputi, kesadaran ibu akan pentingnya konsumsi tablet Fe dalam masa kehamilan untuk mencegah terjadinya kekurangan darah pada masa kehamilan. Petugas kesehatan berperan dalam memberikan edukasi serta dukungan untuk meningkatkan dan menumbuhkan motivasi ibu sehingga menjadi patuh.

Menurut Sutrisno (2013) menyatakan bahwa peran petugas kesehatan merupakan suatu kegiatan yang diharapkan oleh masyarakat terhadap seseorang petugas kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Petugas kesehatan sebagai seseorang yang lebih memahami tentang kesehatan baik dari penyakit dan pelayan kesehatannya memegang peran penting untuk memberi dukungan kepada seseorang untuk berperilaku sehat. Ini dikarenakan peran seorang petugas kesehatan berkontribusi sebanyak 50% terhadap kualitas penerimaan perawatan oleh pasien dan 50% dipengaruhi faktor internal ibu (Walyani, 2015).

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan bahwa peran petugas kesehatan yang sudah sesuai tetapi dalam kepatuhan ibu mengonsumsi tablet Fe masih terdapat yang tidak patuh. Sehingga peran petugas kesehatan bukanlah salah satu faktor yang dapat memengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe, terdapat faktor-faktor lain diantaranya seperti pengetahuan, dukungan suami, dan kebutuhan zat besi ibu hamil. Hal ini juga di dukung dari karakteristik responden seperti usia, karena semakin matang umur maka tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih baik dalam berfikir dan mengambil suatu keputusan sehingga memengaruhi kepatuhan (Kamidah, 2013).

## Kesimpulan

Hasil penelitian dan pengolahan data yang telah peneliti laksanakan mengenai hubungan pelaksanaan peran petugas kesehatan sebagai edukator dengan patuhnya ibu dalam mengkonsumsi tablet Fe yang berjumlah 60 responden. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan pelaksanaan peran petugas kesehatan sebagai edukator dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil, mengetahui karakteristik berdasarkan usia dan tingkat pendidikan. serta mengidentifikasi peran petugas kesehatan sebagai edukator dan kepatuhan konsumsi itu sendiri pada ibu hamil.

Bagi calon tenaga kesehatan agar dapat meningkatkan kesadaran dalam pelaksanaan peran petugas sebagai edukator dan inovator baik rumah sakit maupun dilingkungan masyarakat, seperti mengedukasi untuk melakukan kegiatan penyuluhan, memberikan leaflet yang bisa di bawa pulang oleh ibu disetiap kunjungan ataupun melakukan penelitian terbaru. Maka hal ini dapat digunakan sebagai acuan serta dapat dijadikan sumber informasi dalam penelitian yang lebih baik dan untuk peneliti selanjutnya diharapkan melakukan pengkajian lebih dalam mengenai peran petugas kesehatan sebagai edukator dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan desain kualitatif

## Daftar Pustaka

- Ahmad. (2016). Faktor yang memengaruhi ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di puskesmas bojong gede kabupaten bogor. *Tunas Medika jurnal kedokteran dan Kesehatan, vol 3. No 2*
- Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru. (2018). Dinas kesehatan kota pekanbaru : *Data ibu hamil yang mendapatkan tablet Fe*. Dinkes : Pekanbaru
- Kamidah. (2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet fe di puskesmas simo boyolali. *Gaster. 7(1): 1-10*.
- Novita & Fanciska.(2011). *Promosi kesehatan dalam pelayanan kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. (2011). *Konsep dan penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Proverawati, A. (2011). *Anemia dan anemia dalam kehamilan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Purnamasari (2016). Pengaruh faktor pengetahuan dan sikap terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet fe di puskesmas bogor tengah, *The Indonesian Journal of Health Promotion (Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia) 11(2)*, 100–115.
- Purwandari. (2010). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia. *Jurnal Ilmiah Bidan 62–68*. ISSN : 2339-1731

- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) (2018). Badan penelitian dan pengembangan kesehatan kementerian RI tahun 2018
- Saptarini, K. (2015). Faktor faktor yang berhubungan dengan konsumsi tablet besi di kebun kelapa, bogor, *Jurnal Kesehatan Reproduksi* 9–17.
- Septiani, W.(2017). Pelaksanaan program pemberian tablet zat besi (Fe) Winda Septiani Kesehatan Kabupaten Kampar cakupan Puskesmas Tambang Kabupaten Kampar waktu 30 hari, *JOMIS (Journal Of Midwifery Science)* Vol 1(2), 86–92.
- Setiawati. (2018). Pengaruh pendidikan kesehatan tentang tablet tambah darah (Fe) pada kelas ibu hamil terhadap darah di UPT Puskesmas meninting tahun 2018 *the influence of health education about added blood tablets in the prenatal class on maternal compliance in taking added blood tablet at Meninting public health center year 2018*, 8511, 28-36
- Sutrisno. (2013). Pengaruh edukasi perawat terhadap penurunan tekanan darah pada lansia dengan hipertensi di wilayah kerja puskesmas purwodadi kabupaten grobogan.
- Walyani, E.S (2015). *Perawatan kehamilan dan menyusui anak pertama agar bayi lahir dan tumbuh*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- World Health Organization (WHO). 2011. The global prevalence of anemia in 2011 Geneva: WHO
- Zakia. U. (2011). Gambarab kehamila remaja ditinjau dari umur, penyebab kehamilan dan kontak pertama dengan tenaga kesehatan di wilayah kerja puskesmas sikuma kota kupang. *CMHK Midwifery Scientific journal* 3(1)